

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Aspek Hukum pengelolaan sampah melalui peran bank sampah telah diatur dengan baik dalam UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Bank sampah memegang peranan signifikan dalam upaya mengelola sampah rumah tangga di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman, terutama dalam hal menyortir, mengumpulkan, dan mengelola sampah secara efisien. Penerapan konsep bank sampah di wilayah tersebut telah membawa dampak positif dengan mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. Selain itu, bank sampah juga memiliki peran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan yang baik.
2. Peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah melalui bank sampah sebagai upaya pencegahan lingkungan di Depok Sleman sudah sangat baik dikarenakan banyaknya masyarakat yang ikut terlibat dalam

bentuk menjadi nasabah di Bank Sampah Apel tersebut walaupun masih ada masyarakat yang belum ikut serta dalam kegiatan tersebut. Pencegahan pencemaran lingkungan terwujud dengan dibentuknya Bank Sampah Apel Condongcatur, Depok, Kabupaten Sleman, berbagai edukasi dan sosialisasi sudah dilakukan oleh pengelola Bank Sampah agar masyarakat dapat lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank Sampah Apel. Masyarakat sudah berperan sebagai pengelola ataupun anggota Bank Sampah Apel dalam rangka pencegahan pencemaran meskipun belum optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Aspek Hukum pengelolaan sampah melalui peran bank sampah telah diatur dengan baik namun dalam pelaksanaannya masih belum efektif. Bank Sampah Apel perlu melakukan kegiatan pengumpulan sampah secara lebih banyak dan masif sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan di wilayah tersebut.
2. Nasabah Bank Sampah Apel perlu lebih aktif dalam melakukan pengumpulan sampah ke Bank Sampah Apel sebagai upaya mencegah pencemaran lingkungan dan ikut serta membantu dalam edukasi kepada masyarakat lainnya agar semakin banyak masyarakat yang lebih sadar dalam pengelolaan sampah melalui bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ani Sopiani, 2014, *Menjaga Laut dari Pencemaran dan Perusakan*, Mitra Edukasi Indonesia, Bandung.
- Bambang Suwerda, 2012, *Bank Sampah (kajian teori dan penerapan)*, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Indarjani, dkk, 2020, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Kuncoro Sejati, 2009, *Pengolahan Sampah Terpadu dengan system node, sub point, center point*, Kanisius, Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto, 2014, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Cecep Dani Sucipto, 2012, *Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Sugeng Riyadi, 2013, *Reinventing Bank Sampah: Optimalisasi Nilai Ekonomis Limbah Berbasis Pengelolaan Komunal Terintegrasi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Syaifuddin, Jambi.
- Eka Utami, 2014, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*, Yayasan Unilever Indonesia, Jakarta.
- Wati Hermawati, dkk, 2015, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di perkotaan*, Plantaxia, Yogyakarta.
- Widodo, Wahyu, 2023, *Hukum Lingkungan*, Damera Press, Jakarta.

Artikel, Jurnal, Majalah

- Adminwarta. 2016, Program Langit Biru Kendalikan Pencemaran Udara di Kota Yogya', Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta. <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/4669>, diakses pada 4 April 2024.
- Andi Cahyadi, 2018, "Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah di Kabupaten Purbalingga", *Jurnal Kependudukan Sriwijaya*, vol. 2, no. 2, Jul. 2018, pp. 20-24, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
- Ari Permadi, I., & Retno Murni, R, 2013, Dampak Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Dan Upaya Penanggulangannya Di Kota

- Denpasar, *Journal Ilmu Hukum*, Vol. 01 Nomor 6 September 2013, Kertha Negara.
- Asteria dan Heruman, 2016, "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya", *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, Vol. 23 No. 1. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Candrakirana, R., 2015, "Penegakan hukum lingkungan dalam bidang pengelolaan sampah sebagai perwujudan prinsip good environmental governance di kota Surakarta". *Yustisia Jurnal Hukum*, 4(3), 581-601. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Dobiki Joflius, "Analisis Ketersediaan Prasarana Persampahan Di Pulau Kumo dan Pulau Kakara Di Kabupaten Halmahera Utara". *Jurnal Spasial*, Volume 5 Nomor 2, 2018, 221. Universitas Sam Ratulangi.
- Dwi Iriani Marganingsih, 2018, Peran Serta Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 11 No. 1, Universitas Tulungagung.
- Geovanni Siregar, 2021, Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Pencemaran Melalui Bank Sampah Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman (Study Kasus Bank Sampah Karanglo Asri), Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Siti Sundari Rangkuti, 1999, "Penegakan Hukum Lingkungan Administratif di Indonesia", *Pro Justitia*, Vol- XVII/No-01/Januari/1999, Universitas Islam AS-SYAFI'YAH.
- Suryani, 2014, Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang), *Jurnal Masalah-masalah Sosial*, Vol 5 Nomor 1, Aspirasi.
- Syabrina, Tinjauan Yuridis Peran Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Pencegahan Lingkungan Di Kota Pekanbaru". *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 11 Nomor 2, Fakultas Hukum Universitas Riau.
- Theresia Valentine, 2019, Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Pencegahan Pencemaran di Kota Yogyakarta, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Verena Septiriani, 2021, Peran Asosiasi Bank Sampah Dalam Pengurangan Sampah Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Tabalong, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan

UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009. Sekretariat Negara. Jakarta.

UU Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sampah, Lembaran Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2022 Nomor 1. Sekretariat Daerah, Yogyakarta.



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan pengurus bank sampah:

1. Sudah berapa lama bank sampah ini berdiri?
2. Apa saja kesulitan yang dialami dalam mendirikan bank sampah?
3. Dalam mendirikan bank sampah apa saja yang ingin Anda capai ?
4. Bagaimana reaksi masyarakat saat bank sampah ini baru terbangun?
5. Bagaimana cara pelaksanaan bank sampah ?
6. Apa saja program-program bank sampah yang telah dijalankan?
7. Dalam pelaksanaan program bank sampah kendala apa saja yang Anda alami?
8. Bagaimana cara Anda memberdayakan masyarakat melalui program bank sampah?
9. Program bank sampah apa yang baru-baru ini Anda jalankan?

Wawancara dengan masyarakat (nasabah):

1. Bagaimana perasaan Anda saat bank sampah pertama kali beroperasi?
2. Sudah berapa lama Anda jadi nasabah di bank sampah ini?
3. Apa yang melatar belakangi Anda hingga ingin menjadi nasabah?
4. Dalam sebulan berapa kilo sampah yang bisa Anda setor?
5. Jenis sampah apa yang biasa Anda kumpulkan?
6. Selama jadi nasabah perubahan apa yang Anda rasakan dalam kehidupan Anda ?
7. Apa pendapat suami anda saat mendengar Anda menjadi nasabah di BankSampah Sipa Maju?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Herlianti (Ketua Bank Sampah Apel)

Hari/tanggal : Minggu, 24 Maret 2024

Lokasi : Bank Sampah Apel

Wawancara dengan pihak bank sampah:

1) P : Sudah berapa lama bank sampah ini berdiri?

J : Bank Sampah Apel ini sudah berdiri sejak 3 Oktober 2010.

2) P : Apa saja kesulitan yang dialami dalam mendirikan bank sampah?

J : Yang menjadi kesulitan yaitu mengajak masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Sampah Apel ini sehingga harus sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pada saat awal berdiri masih menggunakan alat seadanya dan semua meminjam serta tempatnya masih menggunakan poskamling.

3) P : Dalam mendirikan bank sampah apa saja yang ingin Anda capai?

J : Yang ingin dicapai dalam mendirikan Bank Sampah Apel ini adalah mewujudkan Visi Misi Bank Sampah Apel untuk membuat wilayah daerah sekitar menjadi lingkungan yang bersih, sehat dan tidak ada sampah yang berserakan.

4) P : Bagaimana reaksi masyarakat saat bank sampah ini baru terbangun?

J : Sebagian besar masyarakat sangat peduli dan antusias namun ada juga yang cuek sampai pada saat ini.

5) P : Bagaimana cara pelaksanaan bank sampah?

J : Pertama ada pengangkut sampah yang berjumlah dua orang itu yang setiap hari bertugas mengangkut sampah dari rumah masyarakat dan dibawa ke bank sampah. Lalu di sini ditimbang setelah itu baru dipilah oleh pekerja, tapi ada juga masyarakat yang bawa sendiri sampahnya kesini dan sudah dipisah sendiri, biasanya masyarakat yang sudah memilah sendiri sampahnya harga jual sampah juga tinggi karena tidak perlu lagi dipilah oleh pekerja disini.

6) P : Apa saja program-program bank sampah yang telah dijalankan?

J : Program yang sudah dijalankan oleh Bank Sampah Apel adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara memilah sampah agar sampah yang dibawa sudah bersih dan dapat didaur ulang dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang mengolah sampah organik di rumah agar yang terbuang hanya residunya saja.

7) P : Dalam pelaksanaan program bank sampah kendala apa saja yang Anda alami?

J : Masih ada masyarakat yang kurang peduli menjaga lingkungan sehingga Pengurus Bank Sampah Apel harus sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

8) P : Bagaimana cara Anda memberdayakan masyarakat melalui program bank sampah?

J : Pengurus Bank Sampah Apel masih senantiasa melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mengolah sampah dengan baik dan juga pelatihan melalui kerajinan tangan yang mempunyai manfaat serta melakukan sosialisasi secara online (WhatsApp grup nasabah dan pengurus).

9) P : Program bank sampah apa yang baru-baru ini Anda jalankan?

J : Program Bank Sampah Apel yang baru-baru ini dijalankan adalah sosialisasi kepada masyarakat tentang mengolah sampah organik karena belum semua nasabah melakukan hal tersebut jadi masih disosialisasikan terus menerus.

Nama : Tanti (Nasabah Bank Sampah Apel)

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024

Lokasi : Bank Sampah Apel

1) P : Bagaimana perasaan Anda saat bank sampah pertama kali beroperasi?

J : Perasaan saya saat Bank Smpah Apel ini beroperasi, saya belum merasakan manfaat apa-apa namun setelah beberapa waktu saya merasa senang karena bisa mengolah sampah dan tempatnya juga dekat dari rumah.

2) P : Sudah berapa lama Anda menjadi nasabah di bank sampah ini?

J : Saya menjadi nasabah di Bank Sampah Apel ini sudah sejak awal berdirinya Bank Sampah Apel ini.

3) P : Apa yang melatar belakangi Anda hingga ingi menjadi nasabah?

J : Ikut menjaga lingkungan sekitar terutama di dalam rumah tangga sehingga tidak membuang sampah sembarang dan sejak di rumah sudah melakukan pemilahan sampah mana yang bisa diolah kembali mana yang tidak bisa.

4) P : Dalam sebulan berapa kilo sampah yang bisa Anda setor?

J : Tidak menentu karena saya hanya hidup berdua jadi tidak terlalu banyak.

5) P : Jenis sampah apa yang biasa Anda kumpulkan?

J : Kertas, bungkus plastik putih bekas beli sayur, bungkus makanan kecil, botol kaca ataupun plastic.

6) P : Selama jadi nasabah perubahan apa yang Anda rasakan dalam kehidupan Anda?

J : Lingkungan semakin terjaga dan sudah menjadi kebiasaan saat dirumah, langsung memilah sampah.

7) P : Apa pendapat suami anda saat mendengar Anda menjadi nasabah di Bank Sampah ini?

J : Ikut senang karena dapat menjaga lingkungan dan juga karna suami menjadi ketua RT jadi ikut mendukung program tersebut.

Nama : Pur (Nasabah Bank Sampah Apel)

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024

Lokasi : Bank Sampah Apel

1) P : Bagaimana perasaan Anda saat bank sampah pertama kali beroperasi?

J : Merasa agak terpaksa awalnya tetapi karena 1 lingkungan jadi mengikuti.

2) P : Sudah berapa lama Anda menjadi nasabah di bank sampah ini?

J : Dari awal berdiri (14 tahun).

3) P : Apa yang melatar belakangi Anda hingga ingi menjadi nasabah?

J : Karena tertarik dan merasakan manfaatnya yaitu lingkungan menjadi bersih.

4) P : Dalam sebulan berapa kilo sampah yang bisa Anda setor?

J : Tidak tentu karna dulu masih kerja sehingga jarang masak jadi sedikit sampah.

5) P : Jenis sampah apa yang biasa Anda kumpulkan?

J : Semua sampah dikumpulkan, plastic putih dan warna lain, botol kaca ataupun plastic, kaleng.

6) P : Selama jadi nasabah perubahan apa yang Anda rasakan dalam kehidupan Anda?

J : Lingkungan semakin lama semakin bersih

7) P : Apa pendapat suami anda saat mendengar Anda menjadi nasabah di Bank Sampah ini?

J : Suami sangat mendukung.

Nama : Nanik (Nasabah Bank Sampah Apel)

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024

Lokasi : Bank Sampah Apel

1) P : Bagaimana perasaan Anda saat bank sampah pertama kali beroperasi?

J : Senang karena dpt mengurangi sampah

2) P : Sudah berapa lama Anda menjadi nasabah di bank sampah ini?

J : Dari 2010 (14 thn)

3) P : Apa yang melatar belakangi Anda hingga ingi menjadi nasabah?

J : Karena diajak warga lain.

4) P : Dalam sebulan berapa kilo sampah yang bisa Anda setor?

J : Kurang lebih 10kg sebulan.

5) P : Jenis sampah apa yang biasa Anda kumpulkan?

J : Kardus, duplek, botol, dll.

6) P : Selama jadi nasabah perubahan apa yang Anda rasakan dalam kehidupan Anda?

J : di dalam rumah menjadi lebih bersih karena sampah organik dimasukan ke kompos dan non organik dibawa ke bank sampah.

7) P : Apa pendapat suami anda saat mendengar Anda menjadi nasabah di Bank Sampah ini?

J : Kebetulan suami pernah menjadi pengurus Bank Sampah Apel ini sehingga sangat mendukung.

DOKUMENTASI



